

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

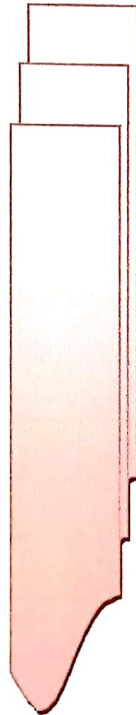
**(RPP)**

**KELAS VI**

**TEMA 2. PERSATUAN DALAM PERBEDAAN**

**SUB TEMA 2. MENERAPKAN HIDUP RUKUN, BERSATU DAN BEKERJASAMA  
MENCAPAI TUJUAN**

**PEMBELAJARAN 6**



**OLEH**

**RAYMUNDUS SIGA, S.Pd**

**GURU KELAS VI SD INPRES LEA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Inpres Lea  
Kelas / Semester : VI (Enam)/ II (Dua)  
Tema : Persatuan dalam Perbedaan  
Sub Tema 2 : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan bekerjasama mencapai tujuan  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).</li><li>3. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.</li><li>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Persatuan dalam Perbedaan".</li><li>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication</li></ol>	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tentang semangat persatuan.</li><li>2. Siswa membaca teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.</li><li>3. Siswa dibagi dalam 2 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang</li><li>4. Siswa menuliskan makna persatuan dan kesatuan menurut pendapat mereka.</li><li>5. Siswa menuliskan contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</li><li>6. Siswa kemudian membaca teks semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.</li></ol>	6 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini.</li><li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li><li>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li></ol>	2 menit

**C. Penilaian Pembelajaran**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk keerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**LUDGARDIS KUE DHATU, S.Pd.SD**  
NIP: 19690608-199403 2 009

Bokadhoke, 21 Mei 2021  
Guru Kelas VI



**RAYMUNDUS SIGA, S. Pd**  
NIP: 19830822 200904 1 004

LAMPIRAN :

A. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

NO	Kriteria	Pernyataan	Skor			
			4	3	2	1
1	Percaya Diri	Menjawab Pertanyaan dari Guru	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan lantang	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu-ragu	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan bantuan teman
2	Berani	Berani bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa berani bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa berani bertanya atau mengungkapkan pendapat	Siswa jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa kurang berani bertanya dan mengungkapkan pendapat
3	Bekerja sama	Mampu bekerja sama dengan kelompok (teman sekelas)	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok dengan keadaan kondusif	Keadaan kelompok kurang kondusif dalam bekerja sama	Siswa jarang kerja sama dalam kelompok	Siswa kurang aktif dalam kerja kelompok

Format Penilaian

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Percaya diri	Berani	Bekerja sama	
1					
2					
3					
4					
5					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

2. Produk Siswa

No	Keterampilan	Skor
1		2
2		3
3		3
4		2
	Jumlah	10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

B. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR  
PKn

Kompetensi	Indikator
1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Mengerti contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menyebutkan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menyajikan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah

E. MATERI PEMBELAJARAN

**Bandung Lautan Api**

Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung pada tanggal 23 Maret 1946. Dalam waktu tujuh jam, sekitar 200.000 penduduk Bandung membakar rumah mereka. Mereka meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung.

Hal ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu dan tentara NICA Belanda untuk dapat menggunakan kota Bandung sebagai markas strategis militer dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Karena kejadian tersebut, tentara Inggris merasa tidak terima dan mulai menyerang, sehingga pertempuran sengit terjadi.

Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, di mana terdapat gudang amunisi besar milik tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini Muhammad Toha dan Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakyat Indonesia) terjun dalam misi untuk menghancurkan gudang amunisi tersebut. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut. Sumber.